

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam proses kehidupan seorang manusia, karena dengan adanya pendidikan manusia dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan serta mengembangkan potensi diri yang dimilikinya dan juga mampu menghadapi segala hambatan dan tantangan di masa yang akan datang. Pendidikan nasional berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan juga peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah suatu sadar dan terencana untuk menghidupkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Salah satu faktor yang saling menunjang dalam proses pendidikan, antara lain adalah sekolah. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang ada di dalamnya terdapat proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Proses pembelajaran dan komponen yang ada di dalamnya seperti guru, siswa, tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode pembelajaran, dan sarana serta prasarana yang tersedia merupakan hal-hal yang dapat menentukan suatu keberhasilan proses pendidikan ditandai suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan mendapatkan hasil

belajar yang diharapkan. Pembelajaran juga dikatakan berhasil dan berkualitas ditinjau dari segi proses apabila seluruhnya atau sebagian besar berhasil dan berkualitas ditinjau dari segi proses apabila seluruhnya atau sebagian besar peserta didik terlihat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan percaya pada diri sendiri. Penerapan pembelajaran melalui kelompok kecil yang saling bekerja dan melibatkan secara aktif diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Guru yang inovatif selalu menciptakan ide-ide baru dalam pembelajarannya agar setiap pembelajaran mengajak siswa secara aktif, sehingga guru mengetahui kesulitan yang dialami siswa dan selanjutnya mencari alternatif pemecahannya. Selain itu, guru yang inovatif selalu mengupayakan suatu strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran sehingga siswa dapat memperoleh manfaat yang maksimal baik dari proses maupun hasil belajarnya. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran, strategi yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa, strategi mengajar yang kurang baik dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan ataupun kurang menguasai bahan pelajaran. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan guru adalah penggunaan model pembelajaran yang menarik dan dapat memicu siswa untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu model pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, siswa diajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik.

Berdasarkan fakta yang terjadi di sekolah pada akhir-akhir ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar diduga salah satu faktornya karena penerapan model pembelajaran yang kurang tepat yaitu pembelajaran yang masih berpusat pada pendidik, sehingga peserta didik hanya sebagai objek yang menerima perlakuan saja, kurangnya pemahaman peserta didik menyebabkan hasil belajar peserta didik menurun sehingga berimbas pada nilai hasil peserta didik.

Fenomena yang terjadi saat ini, masih banyak pembelajaran satu arah dengan metode ceramah atau menggunakan pendekatan *teacher centered* khususnya di daerah yang penulis teliti, sehingga pembelajaran lebih didominasi oleh gurunya yang mentransfer ilmu kepada siswa, sementara peserta didik hanya datang, duduk, dengar, catat, hafal adapun peserta didik kurang terlibat dalam melakukan kegiatan praktik yang mengakibatkan pada proses pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang belum punya keberanian untuk mengajukan pertanyaan maupun memberikan tanggapan terhadap penjelasan yang diberikan guru, dan beberapa siswa yang terlihat kurang begitu memperhatikan pada situasi belajar yang diharapkan. Berhasil dan tidaknya suatu pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor salah satunya faktor pendidik dalam proses pembelajaran, karena secara langsung pendidik dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta meningkatkan keterampilan peserta didik.

Upaya agar tercapainya kondisi tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang diharapkan dapat membuat peserta didik termotivasi untuk lebih aktif dalam pembelajaran sehingga kemampuan dan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik yaitu dengan menggunakan Model *Cooperative Learning*. Model *Cooperatif Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena model pembelajaran ini merupakan model yang mempunyai karakteristik berpusat pada peserta didik dan peserta didik diberikan kemampuan untuk berpikir lebih kreatif serta aktif berpartisipasi dalam mengembangkan penalarannya dalam suatu pembelajaran. Terdapat beberapa jenis model pembelajaran *Cooperatif Learning*, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament*.

Model *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament* (TGT) diharapkan memiliki peran dalam membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar. Menurut Rusman 2010, hlm. 244) bahwa “*Team Games Tournament* merupakan salah satu tipe pembelajaran *Cooperative Learning* yang menempatkan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5-6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku bangsa atau ras yang berbeda”.

Dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament* diharapkan peserta didik menjadi lebih aktif, karena model pembelajaran *Cooperative Learning* yang mudah diterapkan, karena melibatkan seluruh siswa untuk beraktivitas tanpa harus ada perbedaan status, ras dan suku bangsa, sehingga melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*. Kemudian dengan menggunakan model ini siswa bisa saling bertukar pikiran dan saling membantu cara menyelesaikan tugas atau masalah yang diberikan oleh pendidik.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut terkait model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament* mengenai hal-hal yang dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik. Maka dari itu disusunlah penelitian berjudul “**Analisis Hasil belajar Siswa Dengan Penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament* di Sekolah Dasar**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai acuan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pembelajaran Model *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament*?
2. Bagaimana hasil belajar siswa melalui model *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament*?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament* terhadap hasil belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui konsep pembelajaran model *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui model *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament*.

3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran model *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament* terhadap hasil belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan inovasi dan kontribusi positif dalam ilmu pendidikan sekolah dasar serta dapat menambah wawasan keilmuan mengenai model *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament* khususnya dalam hasil belajar siswa.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan atau sumber pemikiran dan literature ilmiah khususnya bagi mahasiswa Fakultas Keguruan ilmu Pendidikan Universitas Pasundan dan umumnya bagi siapapun yang ingin mendalami terkait model *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis
Penulis dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan terkait model *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament* serta dapat menambah pemahaman yang mendalam mengenai model *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament*.
- b. Bagi Pembaca
 - 1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi mengenai model *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament*.
 - 2) Dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan serta masukan kepada pembaca terkait model *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament*.

E. Sistematika Pembahasan

Bagian ini memuat sistematika pembahasan yang membentuk sebuah kerangka utuh seperti dibawah ini.

1. Bagian pembuka skripsi

Bagian pembuka skripsi ini terdiri dari halaman sampul, halaman pengesahan, halaman moto dan persembahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, kata pengantar, ucapan terimakasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran.

2. Bagian isi skripsi

Bagian isi skripsi terdiri dari 5 bab yang memiliki fungsi yang berbeda-beda diantaranya sebagai berikut:

a. Bab I Pendahuluan

Bagian pendahuluan ini adalah pernyataan mengenai masalah penelitian. Bagian-bagian dari pendahuluannya diantaranya latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

b. Bab II Kajian Pustaka

c. Bab III Metode Penelitian

d. Bab IV Pembahasan

e. Bab V Penutup